

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG

*Rosyiana Nur Khofifah
Triyono*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail: b200170241@ums.ac.id

ABSTRACT

The objective of research examined of profitability, leverage, company size, and auditor turnover on Audit Report Lag. The research used secondary data on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. Company data were obtained using purposive sampling method, the data analysis technique used multiple linear regression and the result showed that the variable of auditor turnover have an effect on the Audit Report Lag. Meanwhile, the variables of profitability, leverage, company size have not effect on the Audit Report Lag.

Keyword: profitability, leverage, company size, auditor turnover, audit report lag

JEL classification: M42

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi setelah adanya penjur-nalan, *posting* ke buku besar, jurnal penyesuaian, dan

neraca lajur. Penyajian laporan auditor mengharuskan adanya standar auditing yang diatur oleh Dewan Standar Profesional Akuntansi Publik Indonesia, salah satunya standar audit pekerjaan lapangan yaitu perlu adanya pencatatan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas pengendalian intern, pengumpulan bukti-bukti yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi, menyebabkan proses audit yang sesuai dengan standar membutuhkan waktu audit yang lebih lama. Rentang waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan dan sebagai pengambilan keputusan. Kendala yang diakibatkan proses audit ini disebut *audit report lag*. Adanya ketepatan waktu dalam memberikan implikasi bahwa laporan keuangan sebaiknya disajikan dalam interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi serta keputusan. Semakin lama *audit report lag* maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. *Audit report lag* adalah penentu paling penting dari ketepatan waktu dalam pengumuman laba, dan pada akhirnya akan menentukan reaksi pasar terhadap pengumuman laba. Oleh karena itu, auditor harus memperhatikan hal-hal yang mampu mempengaruhi penyelesaian waktu audit terhadap laporan keuangan perusahaan klien.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976:5) mendefinisikan hubungan agensi sebagai kontrak antara satu atau lebih orang (prinsipal) yang memberikan pekerjaan kepada orang lain (agen) untuk menjalankan suatu jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian keputusan kepada agen. Pembahasan *audit report lag* berkaitan erat dengan agency theory dimana perusahaan dapat meminta auditor untuk memeriksa lebih lanjut mengenai hutang jangka panjang dan laba rugi perusahaan yang berperan penting dalam laporan keuangan (Wijaya, 2012).

Audit Report Lag

Audit Report Lag adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Auditor Report Lag* mengakibatkan berkurangnya kualitas isi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Indriyani dan Supriyati, 2012 dalam Aristika, 2016). Keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi di pasar, *insider trading*, dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti. *Audit Report Lag* dapat mempengaruhi ketepatan publikasian informasi dan hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang dipublikasi (Kartika, 2011 dalam Aristika, 2016).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja manajemen yang baik karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen melaporkan kinerjanya. Menurut Carslaw (1991) dalam penelitian Subekti dan Widhiyanti (2004), ada dua alasan mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami *audit report lag* yang lebih panjang. Pertama,

ketika kerugian terjadi perusahaan ingin menunda bad news sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwalkan ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit jika percaya bahwa kerugian ini mungkin disebabkan karena kegagalan keuangan perusahaan dan kecurangan manajemen informasi tentang laba perusahaan. Proses pengauditan laporan keuangan akan semakin lama apabila perusahaan mengalami kerugian (Ariyani dan Budiarta, 2014). Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasar tingkat aset tertentu (Indriyani, 2012 dalam Harahap, 2015).

Leverage

Leverage merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan. Dalam rasio *leverage* juga dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang jangka panjang. Febriyanti (2011) menyebutkan bahwa pada tingkat *leverage* didalam perusahaan dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya. Apabila tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi, maka risiko terhadap kerugian perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Prayogi dalam Eksandy (2017) menyebutkan bahwa tingkat *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya sebelum jatuh tempo. Jika perusahaan mengalami kerugian, manajemen cenderung akan menunda untuk menerbitkan laporan keuangannya dengan tujuan untuk menstabilkan kondisi pasar. Hal inilah yang mendorong auditor eksternal untuk meningkatkan kehati-hatiannya dalam proses auditing sehingga dapat mempengaruhi terlambatnya penyampaian laporan keuangan kepada publik (Widhiyani dan Wiryakriyana, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu skala besar kecilnya suatu perusahaan atau entitas dengan berbagai cara, salah satunya dalam total aset yang dimilikinya (Firmansyah, 2020). Menurut Lianto dan Kusuma (2010), menyebutkan bahwa besar kecilnya perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabel serta intensitas pada transaksi

perusahaan. Peraturan otoritas jasa keuangan telah disebutkan bahwa perusahaan adalah entitas badan hukum dengan skala besar mempunyai total aset di atas Rp100 milyar, sedangkan perusahaan dengan skala kecil mempunyai total aset di bawah Rp100 milyar. Perusahaan yang memiliki skala lebih besar cenderung memiliki permintaan penyampaian informasi yang lebih tinggi dan relevan terhadap *public* dibandingkan dengan perusahaan berskala lebih kecil. Permintaan yang tinggi akan penyampaian pelaporan keuangan ini memungkinkan timbulnya kepercayaan atas produk atau jasa yang dihasilkan oleh entitas tersebut. Kepercayaan yang timbul tersebut terhadap perusahaan dapat meningkatkan tingkat *going concern* dari entitas tersebut (Eksandy, 2017). Semakin bagus ukuran perusahaan akan dinyatakan dengan semakin tinggi total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dan memungkinkan pula bahwa perusahaan tersebut untuk menggunakan jasa KAP *the big four*.

Pergantian Auditor

Menurut Primsa, Subagyo dan Malem (2012) mendefinisikan pergantian auditor antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Ahmed dan Hossain (2010) menyatakan bahwa pergantian auditor merupakan putusannya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama. Putusnya hubungan kerjasama perusahaan dengan auditor yang lama dan mengangkat auditor yang baru (penerus) berkomunikasi dengan auditor sebelumnya, mengidentifikasi alasan klien dan mendapatkan kesepahaman dengan perusahaan.

Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberikan gambaran

terhadap objek yang akan diteliti dan mempermudah untuk memahami variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Sebelum data yang ada dianalisis menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t, uji statistik F, dan koefisien determinasi, data tersebut terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang harus memenuhi syarat uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL PENELITIAN

Berdasar analisis statistik deskriptif Tabel 1, tampak variabel *audit report lag* memiliki nilai minimum 60 hari oleh PT Merck tahun 2016, sedangkan nilai maksimum sebesar 98 hari oleh PT. Malindo Feedmill 2017. Rata-rata variabel *audit report lag* sebesar 79,05 dan nilai standar deviasi 7,220. Variabel Profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,001 oleh PT Nusantara Inti Corpora tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,925 oleh PT Merck tahun 2018. Dengan rata-ratanya sebesar 0,98869 dan standar deviasi 0,115740. Variabel *Leverage* diukur menggunakan DER (*Debt to Equity*) yaitu total kewajiban dibagi dengan total ekuitas.

Variabel *leverage* memiliki nilai minimum 0,083 oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul tahun 2016, sedangkan nilai maksimum sebesar 2,655 oleh PT Unilever Indonesia tahun 2017. Dengan rata-ratanya sebesar 0,72997 dan standar deviasi 0,584127. Variabel Ukuran perusahaan diukur dengan men-logaritma naturalkan total aset. Variabel ukuran

Tabel 1
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	165	0,001	0,925	0,09869	0,11574
LEVERAGE	165	0,083	2,655	0,72997	0,584127
UKURAN PERUSAHAAN	165	11,98	18,385	14,65356	1,483456
PERGANTIAN AUDITOR	165	0	1	0,16	0,371
ARL	165	60	98	79,05	7,22

perusahaan memiliki nilai minimum 11,980 oleh PT Pyridam Farma tahun 2017, sedangkan nilai maksimum sebesar 18,385 oleh PT Indofood Sukses Makmur tahun 2018. Dengan rata-ratanya sebesar 14,65356 dan standar deviasi 1,483456. Variabel pergantian auditor yang diukur dengan menggunakan variable dummy yaitu apabila perusahaan mengalami pergantian auditor maka diberi angka 1 dan apabila tidak mengalami pergantian auditor diberi angka 0. Variabel pergantian auditor memperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Rata-rata variabel pergantian auditor sebesar 0,16 dengan nilai standar deviasi 0,371

Uji Normalitas

Berdasar hasil uji normalitas nilai Asymp.Sig (2-tailed) atas nilai residual sebesar 0,167. Nilai ini kemudian dibandingkan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$, yaitu 0,05. Data dapat dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Hasil uji normalitas di dapat nilai signifikansi 0,167 > 0,05, nilai signifikansi lebih besar sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Berdasar Uji Autokorelasi (Durbin Watson) diperoleh nilai sebesar 2,079 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,78251. Dan kurang dari (4-dU) = (4-1,78251 = 2,21749. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Berdasar hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien -0,240 dengan tingkat signifikansi 0,960. Berdasar hasil tersebut nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H1 ditolak. Jadi profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memperoleh laba lebih besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba yang lebih besar akan menarik minat calon investor untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila perusahaan memperoleh laba yang kecil akan berusaha untuk memperlambat penerbitan pelaporan keuangan auditan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Listiana dan Susilo (2010) dan Togasima (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag, namun berbeda dengan penelitian Merdekawati (2010) dan Juanita (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Tabel 2
Hasil Uji SPSS

	B	Std. Error	t	Sig	Keterangan
(constant)	68,37	5,603	12,202	0	Tidak Signifikan
PROFITABILITAS	-0,24	4,828	-0,05	0,96	Tidak Signifikan
LEVERAGE	0,38	0,956	0,398	0,692	Tidak Signifikan
UKURAN PERUSAHAAN	0,661	0,384	1,721	0,087	Tidak Signifikan
PERGANTIAN AUDITOR	4,552	1,51	3,014	0,003	Signifikan
Normalitas= 0,167					Berdistribusi normal
DW= 2,079					Tidak Terjadi Autokorelasi
F= 2,794					Signifikan
Sig= 0,028					Signifikan
Adj.R2= 0,042					Berpengaruh 4,2%

Pengaruh leverage terhadap Audit Report Lag
Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan variabel

leverage memiliki nilai koefisien 0,380 dengan tingkat signifikansi 0,692. Berdasar hasil tersebut nilai

signifikansi lebih dari 0,05, maka H2 ditolak. Jadi *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag* dalam pengujian hipotesis, karena perusahaan dianggap berhasil dalam mengelola utangnya dengan baik, efisien dan tepat sasaran, profit perusahaan akan meningkat secara signifikan, tidak akan ada masalah terhadap kesulitan keuangan. Perusahaan tidak perlu bernegosiasi dengan pihak auditor dalam proses auditnya sehingga tidak terjadi *audit report lag*. Seorang auditor melaksanakan tugas auditnya berdasarkan standar pekerjaan yang telah ditetapkan, apapun kondisi yang dialami oleh perusahaan tidak mempengaruhi kinerja auditor untuk menunda laporan auditnya. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggradewi dan Haryanto (2014), serta Togasima & Christiawan (2014). Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lianto dan Kusuma (2010), Febrianty (2011), dan Dura (2017) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Berdasar hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan mempunyai memiliki nilai koefisien 0,661 dengan tingkat signifikansi 0,087. Berdasar hasil tersebut nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H3 ditolak. Jadi ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditannya karena ini merupakan berita baik yang mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan Jogi (2012) dan Juanita & Satwiko (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit report lag*. Namun penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Marsono (2013), Apriyanti & Santosa (2014) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Pergantian Auditor terhadap *Audit Report Lag*

Berdasar hasil pengujian menunjukkan variabel pergantian auditor memiliki nilai koefisien 4,552 dengan tingkat signifikansi 0,003. Berdasar hasil tersebut nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H4 diterima. Jadi variabel pergantian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat memilih auditor pengganti yang berkompeten di bidangnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan masing-masing sehingga proses penyelesaian audit atas laporan keuangan belum bisa dilaksanakan dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Mita (2013). Menurut Rustiarini dan Mita (2013) pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor akan mengangkat auditor yang baru, dimana butuh waktu yang cukup lama bagi auditor yang baru dalam mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian (Tambunan, 2014) yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit report lag*, hal ini berarti walaupun perusahaan melakukan pergantian auditor tidak akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pergantian auditor diperoleh nilai t_{hitung} secara berurutan sebesar -0,050, 0,398, 1,721 dan 3,014. Hal ini menunjukkan hanya hipotesis pergantian auditor yang berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Saran

Berdasar simpulan tersebut maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga memperoleh jumlah sampel yang lebih besar dan menambah variabel independen lain dalam penelitian yang diduga mempengaruhi *audit report lag* seperti *assets turn-*

over, ukuran KAP, solvabilitas, total assets, *extraordinary items*. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan data sekunder dengan periode pengamatan 2016-2018 sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan. Keterbatasan lain dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan sebagai dasar generalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, W. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Anggradewi, AM & Haryanto. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-10.
- Aristika, M.N., Rina T., & Cahyaning D. H. 2016. Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*. ISSN 2460-0784. Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Carslaw, C.A.P.N dan Steven E. Kaplan. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Acc and Business Research*, 22.
- Dura, J. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIBEKA*, 11(1), 64-70.
- Eksandy, A. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2).
- Febriyanti. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(3).
- Firmansyah, R. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *good corporate governance*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *audit report lag*. STIESIA Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Y. J., Yusralaini & Pipin K. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Faculty of Economic Riau University*, Pekanbaru, Indonesia.
- Iskandar, M.J. & Trisnawati E. 2010 . Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 175-186.
- Jensen, M.C. & Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Juanita, G. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 31-40.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lianto, N. & B. H. Kusuma. 2010. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 98-107.
- Listiana, L dan T. P. Susilo, 2010, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Reporting Lag* Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.
- Megayanti, Putu & I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Merdekawati, I. 2010. Analisis Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan: Studi Empiris

- pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Bakrie, Jakarta.
- Prabowo, P. P. T & Marsono. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *E-Journal UNDIP*, 2(1), 1.
- Rustiarini dan Mita. 2013. Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, *Audit Tenure*, Pergantian Auditor pada *Audit Delay*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(2).
- Sastrawan, I Putu & Made Y. L. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 311-337.
- Tambunan, P.U. 2014. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Tiono, Ivena & Yulius J. C, 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report lag di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Togasima, CN & Christiawan, YJ. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012, *Business Accounting Review*, 2(2), 151-159.
- Widhiasari, Ni Made Shinta & I Ketut Budiarta. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1).
- Widhiyani, N. L. S. & Wiryakriyana A.A.G. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, *Auditor Switching*, dan Sistem Pengendalian Internal pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 771-798.
- Winidyaningrum, C. & Rahmawati. 2010. Pengaruh sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi. *Simposium nasional akuntansi XIII*, Purwokerto, 13-15 Oktober.